

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penelitian ini berupaya mendeskripsikan subyek penelitian secara rinci dan holistik, dalam bentuk kata-kata atau bahasa dengan konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

##### **2. Lokasi dan Subyek Penelitian**

###### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di LKP Jogja Kaligrafi Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Kaliurang KM. 6,8 Babadan Baru CC Depok Sleman, Yogyakarta dipilih sebagai lokasi penelitian karena dianggap sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung LKP Jogja

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), Hal 4

Kaligrafi dalam mempertahankan eksistensi seni Kaligrafi Islam sebagai media dakwah.

#### **b. Subyek Penelitian**

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive* atau seleksi berdasarkan kriteria tertentu atau yang dibutuhkan, bukan random. Adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Direktur LKP Jogja Kaligrafi

Penggalian data dilakukan pada narasumber Direktur LKP Jogja Kaligrafi bertujuan untuk mengetahui lembaga LKP Jogja Kaligrafi secara detail baik dari latar belakang hingga visi misi dan tujuan lembaga ini didirikan.

2) Pengurus LKP Jogja Kaligrafi

Penggalian data yang dilakukan peneliti terhadap pengurus bertujuan untuk mengetahui tentang rencana program tahunan lembaga, evaluasi pelaksanaan program, dan bagaimana mengatasi setiap kendala yang terjadi pada lembaga.

3) Peserta alumni pelatihan LKP Jogja Kaligrafi

Penggalian data yang dilakukan terhadap narasumber siswa bertujuan untuk mengetahui terkait apa yang mereka terima dalam proses belajar di LKP Jogja Kaligrafi. Adapun kriteria siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa yang

memiliki kemampuan kaligrafi sebelum mengikuti pelatihan, siswa yang pernah mengikuti kegiatan belajar mengajar di LKP Jogja Kaligrafi dengan jumlah minimal 3 kali, dan juga mengalami kemajuan atau peningkatan setelah mengikuti pelatihan.

### 3. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau objek penelitian.

**Tabel 3.1. Data primer**

Data Primer	Sumber
Wawancara	Direktur LKP Jogja Kaligrafi
	Pengurus LKP Jogja Kaligrafi
	Peserta alumni pelatihan LKP Jogja Kaligrafi
Observasi	Data temuan lapangan

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, melalui dokumen-dokumen kegiatan, literatur-literatur, dan lain-lainnya yang dikeluarkan oleh LKP Jogja Kaligrafi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

**Tabel 3.2. Data Sekunder**

<b>Data Sekunder</b>	<b>Sumber</b>
Dokumentasi	- Dokumen perencanaan kegiatan belajar mengajar
	- Dokumen kegiatan belajar mengajar
	- Dokumen terkait produk LKP Jogja Kaligrafi

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>2</sup> Wawancara merupakan kegiatan interaksi bertanya jawab secara langsung dalam pertemuan tatap muka antara peneliti dengan narasumber, untuk memperoleh data yang akurat. Wawancara dapat dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden.

Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam (*depth interview*), yaitu dengan melakukan pendekatan terhadap responden untuk memperoleh data yang

---

<sup>2</sup> Ibid, hal. 186

akurat, yaitu direktur LKP Jogja Kaligrafi, pengurus LKP Jogja Kaligrafi, dan peserta alumni pelatihan LKP Jogja Kaligrafi.

## **b. Observasi**

Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan pengamatan pasif dan aktif. Maksud penerapan kedua jenis pengamatan tersebut adalah dimana suatu saat pengamatan yang digunakan pengamatan metode pasif sementara dalam kasus yang lain bersifat aktif.<sup>3</sup>

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan peneliti dalam pengamatan, yaitu:

- 1) Mengetahui dan memahami langkah observasi.
- 2) Mengamati masalah dan tujuan penelitian yang terjadi di lapangan.
- 3) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk mencari data di lapangan.
- 4) Mempelajari dan memahami kondisi atau situasi rumit di lapangan.
- 5) Mengetahui dan memahami peran subjek dalam penelitian.
- 6) Membuat target-target pencapaian penelitian di lapangan.

---

<sup>3</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam : Panduan Praktis dan Diskusi Isu* (Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru, 2015) Cet.1 hal.97

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa observasi yang dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar LKP Jogja Kaligrafi, dalam bentuk kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan. Selain itu juga untuk mengetahui obyek, metode, media, materi, frekuensi dan durasi kegiatan belajar mengajar LKP Jogja Kaligrafi.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan tema penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk dokumen resmi berupa catatan, brosur, literatur, Surat kabar, dan agenda lainnya.

Selain itu, metode ini berfungsi untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa, lembaga yang bekerjasama dengan LKP Jogja Kaligrafi, dan profil LKP Jogja Kaligrafi.

## **5. Kredibilitas Penelitian**

Kredibilitas penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh keakuratan atau keabsahan. Untuk menguji keabsahan data tersebut,

---

<sup>4</sup> Ibid, hal. 97

peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Denzin, terdapat empat macam triangulasi, dalam penelitian kualitatif yaitu<sup>5</sup> :

- a. Penggunaan sumber. Caranya antara lain: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; 3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan rendah, menengah dan tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Triangulasi dengan metode. Caranya adalah: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data; 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi dengan peneliti. Suatu cara yang memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan keabsahan data, dengan cara melakukan perbandingan hasil temuan analisis dalam konteks yang berkenaan.

---

<sup>5</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo PeRumah Sakitada, 2012), hal. 73-74

- d. Trianggulasi dengan teori. Makna lainnya adalah penejelasan banding (*rival explanation*).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memperoleh data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, yang kemudian hasilnya digabungkan sehingga dapat melengkapi data tersebut.

## 6. Analisis Data

Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data<sup>6</sup>:

- a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan mengidentifikasi data hasil wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk memfokuskan hasil temuan.

- b. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

- c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan dapat dikemukakan setelah memperoleh data dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), cet. IV, hal, 246-252. Hal. 73-74